

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah mendapatkan hasil mekanisme pengelolaan anggaran pada Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Propinsi Sumatera Barat seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dinas Prasarana Jalan Tata, Ruang dan Permukiman merupakan salah satu dinas yang ternama di Indonesia. Pengelolaan anggaran sangat penting dilakukan pada dinas, agar dapat memberikan kejelasan pada saat pencairan hingga mempertanggung jawabkan.
2. Mekanisme pengelolaan anggaran pada Dinas Prasarana Jalan Tata, Ruang dan Permukiman Propinsi Sumatera Barat berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah mekanisme yang dimakai pada dinas ini sesuai dengan pedoman yang ada.
3. Pada Dinas Prasarana Jalan Tata, Ruang dan Permukiman Propinsi Sumatera Barat pengelolaan anggarannya cukup jelas dan tepat pada waktu yang telah ditentukan berdasarkan peraturan dinas tersebut.
2. Kuliah kerja lapangan/ magang yang di laksanakan pada Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang, dan Permukiman Propinsi Sumatera Barat. Selama magang Penulis di tempatkan di bagian Pemeliharaan jalan dan jembatan. Lamanya kuliah kerja lapangan/ magang adalah 40 hari kerja bulan Juni-Agustus 2014.

5.2 Saran

Dilihat dari kendala yang penulis temukan selama melakukan kegiatan kuliah kerja lapangan/ magang di Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Propinsi Sumatera Barat mencoba untuk memberikan beberapa saran.

Berikut adalah saran yang penulis berikan:

1. Memberikan pelayanan yang lebih baik dalam hal administrasi. Terutama kepada karyawan maupun non karyawan Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Propinsi Sumbar agar dapat memberikan kepuasan dan kesejahteraan terhadap karyawan maupun non karyawan Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman.
2. Agar lebih meningkatkan kinerja dan kerjasama karyawan dan staf Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Propinsi Sumatera Barat, sehingga kegiatan kerja dalam lingkungan Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Propinsi Sumatera Barat menjadi lebih baik.
3. Agar dapat meningkatkan kinerja yang lebih maksimal dalam hal pengelolaan anggaran. Untuk itu pada bagian pemeliharaan jalan dan jembatan dapat lebih memaksimalkan kinerja sehingga pencairan dana dan pelaporan SPJ bisa tepat waktu, dan tidak ada pihak mana pun yang dirugikan.